

Peran Pendamping Desa dan Hubungannya Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Negeri Tulehu, Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah (Studi Kasus Dusun Rupasitu Desa Tulehu)

Shintia Sulistian Makia^{1*}, P. Sahetapy², Julia Th. Patty³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura Ambon
Email: shintiamakia02@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran pendamping desa dengan partisipasi masyarakat di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungannya yang signifikan antara partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Maluku Tengah. Subjek penelitian adalah peran pendamping desa dan hubungannya dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Maluku Tengah. Serta objek penelitian ialah terfokus pada Dusun Rupaitu, Negeri Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Dilihat dari hasil analisis bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran pendamping desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Hubungan tersebut berada pada hubungan yang sedang atau korelasi yang sedang. Dapat disimpulkan bahwa bila mana ada terjadi pada variabel bebas maka akan terjadi pula perubahan pada variabel terikat serta ada hubungan yang signifikan antara peran pendamping desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dapat diterima daya keberlakuannya atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji keberartiannya, karena data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan sejalan dengan teori yang digunakan.

Keywords: Peran, Pendamping desa, Partisipasi masyarakat, Pembangunan

PENDAHULUAN

Pendampingan dalam pembangunan desa perlu mendorong pemerintah desa untuk segera melaksanakan pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kearifan lokal yang ada. Kewenangan yang dimiliki oleh desa begitu luas, sumber keuangan desa yang besar, dan kualitas sumber daya aparatur desa yang dirasa masih kurang, maka hal ini memberikan tanggung jawab lebih kepada pendamping desa agar dalam mendampingi pelaksanaan pembangunan tidak terjadi diskresi dalam mengambil keputusan oleh pemerintah desa.

Dalam pembangunan desa, pembangunan masyarakat tidak dapat

dikesampingkan karena nantinya masyarakat adalah subyek pembangunan. Upaya pembangunan masyarakat ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang berkualitas.

Pendamping desa memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembangunan desa seperti mendapatkan informasi dari masyarakat lalu menyalurkan informasi masyarakat dan aspirasi masyarakat. Hal tersebut akan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat. Pembangunan desa merupakan bagian

integral dari pembangunan nasional. Keberlanjutan pembangunan di desa perlu untuk diwujudkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia perdesaan dan masyarakat secara keseluruhan yang dilakukan secara terus-menerus berlandaskan pada potensi dan kemampuan desa

Dari uraian di atas mengenai pendamping desa serta hubungannya dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pada Negeri Tulehu pendamping desa sering di singgung dalam setiap membangun bagaimana desa serta PLD (Pendamping Lokal Desa) berperan penting dalam pendampingan pembangunan di Negeri Tulehu.

Disamping itu partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam dalam proses pembangunan desa dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu: 1) Keterlibatan aktif atau partisipasi masyarakat dalam proses penentuan, arah strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah, 2) Keterlibatan dalam memikul beban tanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan, 3) Keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan (Tjokromidjojo 1982).

Sehubungan dengan pendapat yang telah di paparkan di atas, adapun pengamatan penulis dilapangan terdapat gejala-gejala sebagai berikut: 1) Partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam pembangun masih terlihat rendah, 2) Kurangnya hubungan antara Pendamping Lokal Desa (PLD) dan pemimpin informal serta keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan pembangunan desa, karena itu masyarakat menganggap pembangunan desa

sepenuhnya itu adalah tanggung jawab pemerintah desa

Beberapa gejala tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa sangat rendah. Hal ini dipicu oleh salah satu faktor yang turut berpengaruh ialah hubungan pendamping desa dengan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungannya yang signifikan antara partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu, Maluku Tengah?.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, sampel yang digunakan peneliti adalah 42 orang masyarakat dusun Rupaitu yang terdiri dari 2 orang prangkat dusun dan 40 orang masyarakat antara umur 30 tahun sampai 60 tahun. Menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011:90). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 53 orang, sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 53 orang.

Teknik pengumpulan data informasi secara kuantitatif yaitu dari data primer dan sekunder. Yang mana data primer atau

langsung didapatkan dari hasil wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Wawancara disini dimaksudkan yaitu warga, kepala desa, dan anggota PLD (Pendamping Lokal Desa), angket berupa pertanyaan tertulis yang diisi langsung oleh warga, observasi yang dimaksud yaitu Dusun Ruapaitu, sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai literatur baik dari buku, jurnal, catatan, kata-kata, gambar maupun tulisan pada saat melakukan penelitian.

Analisis data menggunakan teknik statistik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{XY} : Koefisien korelasi r pearson
- X : Jumlah sampel/observasi
- Y : Variabel bebas/variabel pertama
- N : Variabel terikat/variabel kedua.

Hasil perhitungan dengan rumus diatas selanjutnya akan diperiksa signifikannya dengan membandingkan nilai r (tabel critical) korelasi dengan tabel r hasil perhitungan pada tingkat kepercayaan 5% (0,05) atau signifikannya 95% dengan db = N - 3. Maka untuk menunjukkan signifikannya digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t hitung yang di dapat nantinya kita bandingkan dengan nilai t tabel. Apabila t hitung > t tabel pada derajat kepercayaan tertentu, misal 95 % maka berarti signifikan atau bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahwa masalah pokok dalam skripsi ini adalah adakah terdapat hubungan yang signifikan antara peran pendamping lokal desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

Rumusan permasalahan pokok tersebut dapat dijawab melalui rumusan hipotesis yaitu ada hubungan yang signifikan antara peran pendamping lokal desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

Untuk menguji daya keberlakuan hipotesis tersebut di atas dapat dibutuhkan sejumlah data yang menyangkut kedua variabel dalam penelitian ini. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana ada dan tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pokok dalam penelitian ini, maka nilai - nilai yang terdapat dalam tabel kerja tersebut di atas dimasukkan dalam rumus korelasi produk momen sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{XY} &= \frac{40(3530) - (375)(371)}{\sqrt{\{40(3633) - (375)^2\} \{40(3505) - (371)^2\}}} \\ &= \frac{141200 - 139125}{\sqrt{\{145320 - 140625\} \{140200 - 137641\}}} \\ &= \frac{2075}{\sqrt{(4695)(2559)}} \\ &= \frac{2075}{\sqrt{12014505}} \\ &= \frac{2075}{3466,1941} \\ &= 0,59 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara peran pendamping desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah sebesar ($r = 0,59$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang rendah antara kedua variabel ini. Karena r -hitung lebih besar daripada r -tabel pada taraf 5% ($05 > 0.399$).

Karena korelasi yang rendah dan signifikan ini berarti apabila terjadi perubahan peningkatan atau penurunan sebesar $r = 0,59$ pada variabel X maka akan terjadi pula perubahan peningkatan atau penurunan sebesar $r = 0,59$ pada variabel Y.

Kemudian untuk mengetahui signifikan tidaknya hubungan positif antara kedua variabel pokok akan dilakukan pengujian melakukan T- test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t\text{-test} &= \frac{r\sqrt{r-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,59\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,59^2}} \\ &= \frac{0,59\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,3481}} \\ &= \frac{3,63}{0,6519} \\ &= 8,02 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai T- test adalah sebesar 8,02. Hal tersebut menggambarkan bahwa nilai T- test lebih besar daripada nilai T- tabel ($8,02 > 1,70$), hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara pendamping desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

Dengan kata lain semakin baik peran pendamping desa, maka semakin baik pula partisipasi masyarakat dalam pembangunan di

Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Sebaliknya apabila peran pendamping desa tidak atau kurang terlaksana, maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan juga semakin menurun.

Dilihat dari hasil analisis bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran pendamping desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Hubungan tersebut berada pada hubungan yang sedang atau korelasi yang sedang.

Ditarik dari hubungan signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa bila mana ada terjadi perubahan baik berupa penurunan atau peningkatan sebesar 0,59 pada variabel bebas (Pendamping Lokal Desa) maka akan terjadi pula perubahan berupa peningkatan atau penurunan sebesar 0,59 pada variabel terikat (Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan) apabila tidak ada pengaruh dari variabel lain yang bersifat konstan sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik peran peranan pendamping lokal desa yang berada di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, maka semakin efektif pula partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan apabila sebaliknya yaitu kurangnya peran pendamping desa maka berakibat pada kurangnya keefektifan proses pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian data yang dipaparkan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran pendamping desa mempunyai hubungan yang sedang dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,59 dan variabel pada taraf 5% sebesar 0,361 ($0,59 > 0,361$). Dan selanjutnya untuk mengetahui hubungan yang signifikan, maka koefisien korelasi diperoleh dikonsultasikan dengan T-test dan hasil konsultasinya menunjukkan bahwa koefisien hasil korelasinya adalah T-test lebih besar dari pada T-Tabel ($8,02 > 1,59$). Dengan demikian maka hipotesis yang dinyatakan sebelumnya ada hubungan yang signifikan antara peran pendamping desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dapat diterima daya keberlakuannya atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji keberartiannya, karena data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan sejalan dengan teori yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr. Petronela Sahetapy, M.Si selaku pembimbing I yang dalam kesibukan dan tanggung jawabnya sehari-hari meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan mengarahkan penulis, Ibu Julia Th. Patty, S.Sos, MM selaku pembimbing II yang senantiasa membantu penulis dalam

menyelesaikan penelitian ini, kemudian kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafar Zinul, A. S. R. A. R. (2021). Strategi Pendamping Lokal Desa Dalam Percepatan Pembangunan Desa Di Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Badu, S. Q., & Djafri, N. (2017). Kepemimpinan dan perilaku organisasi. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nain, U. (2019). Pembangunan desa dalam perspektif sosiohistoris. Garis Khatulistiwa.
- Melinda, M. (2018). Implementasi peran Pendamping Desa Di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Dalam Peningkatan Kualitas Pembangunan Desa Perspektif Siyâsah Dustûriyyah (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).
- Siagian P. Sondang, (2017). Administrasi Pembangunan, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparman. (2018). Skripsi Pendidikan Sosiologi, "Peran Sosial Tenaga Pendamping Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima". Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Romzah, S. (2018). Optimalisasi fungsi pendamping lokal desa dalam pembangunan Desa Sukorejo dan Desa Karangnom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Roofi'i Wildan. (2018). Skripsi Administrasi Publik, "Peran Pendamping Lokal Desa Dalam Pembangunan Desa". Malang: Universitas Brawijaya Malang
- Supratman. (2018). Skripsi Studi Pendidikan Sosiologi, "Peran Sosial Tenaga Pendamping Desa Dalam Pembangunan

- Desa Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dhani Akbar, S. S. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 135.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Peraturan Desa, (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.